



# **Efektivitas Media Pembelajaran Daring Menggunakan Classroom Terhadap Siswa SMA Pada Materi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan**

**Sukarman Purba<sup>1</sup>, Rizky Syafrina<sup>2</sup>, Avinsa Haloho<sup>3</sup>**

Jurusan Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan

Email: [arman\\_prb@yahoo.com](mailto:arman_prb@yahoo.com),

---

## **Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui 1) efektivitas proses pembelajaran Google Classroom, 2) efektivitas aplikasi Google Classroom dalam pembelajaran daring dan 3) kendala pembelajaran daring menggunakan media Google Classroom. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Contoh penelitian ini adalah ruang kelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Efektivitas pembelajaran Google Classroom, diukur sebesar 75,50% untuk pembelajaran daring di Google Classroom, 2) Efektivitas Google Classroom Aplikasi Classroom untuk pembelajaran daring 79,28% menyatakan sangat efisien digunakan untuk pembelajaran daring, 3) terkait jaringan internet Kegagalan pembelajaran daring dengan media Google Classroom mencapai 92,90%.

**Kata Kunci :** Pembelajaran Daring, Classroom, Hasil Belajar, Pancasila dan Kewarganegaraan.

---

## **PENDAHULUAN**

Seiring berjalannya waktu, perkembangan teknologi di abad 21 sangat pesat dan memberikan dampak positif terhadap perkembangan pendidikan di dunia. Pendidikan formal dan informal dapat menggunakan teknologi untuk mendukung pembelajaran. (Choudhury dan Khataniar 2016:1-7) menekankan bahwa manfaat yang ditawarkan tidak hanya berkaitan dengan mudah dan cepatnya menerima informasi, namun layanan multimedia dapat membuat pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menyenangkan. Peluang belajar melalui smartphone dapat diakses melalui aplikasi gratis maupun berbayar seperti Ruang Guru, Ilmupedia, Edmodo, *Shoology*, *Brainly*, *Google Classroom* dan media sosial lainnya.

Dengan tersedianya teknologi pendukung pembelajaran, pemanfaatan teknologi untuk mendukung proses pembelajaran online dapat memenuhi tantangan abad ke-21, guru menyampaikan materi harus sesuai jadwal semester. pengoperasian program. (Burak. dkk 2019:1) berpendapat bahwa pembelajaran daring adalah suatu alat yang menggunakan koneksi antar jaringan elektronik untuk memudahkan pembelajaran dengan cara yang mendukung efektivitas dan efisiensi pembelajaran. Dengan demikian, guru lebih mudah menyampaikan materi tanpa mengenal tempat dan waktu, sehingga proses pembelajaran dapat dilakukan kapan saja dan di mana saja, serta materi pembelajaran dapat disipkan dengan mudah menggunakan ponsel pintar bantuan smartphone. Dari internet (Kalesaran dkk 2017:1).

Menyatakan bahwa smartphone merupakan salah satu jenis perangkat yang sering kita jumpai di masyarakat umum, sehingga perangkat ini sangat terkenal di komunitas dan digunakan oleh semua distrik terutama pelajar. Guru dengan ponsel pintar dapat menggunakan berbagai aplikasi untuk menunjang pembelajaran salah satunya adalah Google Kelas. (Sutia 2019:2) menegaskan bahwa guru kini dapat memanfaatkan website untuk memantau pembelajaran siswa, salah satu situs yang mendukung proses ini adalah *Google Classroom*. *Google Classroom* adalah platform pembelajaran online untuk ponsel pintar atau komputer yang memiliki koneksi internet. *Google Classroom* merupakan suatu cara kegiatan pembelajaran antara guru dan siswa tanpa interaksi tatap muka, sehingga lebih efisien dan menghemat waktu dan ruang. Selain itu, Google Kelas gratis dan tidak pernah digunakan sebagai konten berbayar. (Hasanuddin et al(2018:170).

Menekankan bahwa *Google Classroom* merupakan lingkungan pembelajaran online yang memfasilitasi pembelajaran tanpa kertas. Hal ini sesuai dengan pendapat (Iftakhar 2016:12) yang menekankan bahwa *Google Classroom* digunakan untuk membantu guru mengelola pembelajaran tanpa kertas menggunakan fitur aplikasi. Selanjutnya (Gunawan dan Sunarman 2018:341) menekankan bahwa guru dapat menggunakan fungsi-fungsi aplikasi seperti tugas (*assignments*), kehebatan (pengukuran), komunikasi (*communication*), aplikasi seluler (ponsel) aplikasi telepon), arsip kursus (arsip program), privasi (privasi), konsumsi waktu (menghemat waktu). Hal ini memudahkan pengajar dan siswa menggunakan Google kelas saat mereka bertemu tatap muka di kelas online sehingga siswa dapat belajar jarak jauh menggunakan smartphone, bertanya, berbagi ide dan menyerahkan tugas. Dengan smartphone, pengguna dapat mengunduh mengirim tugas atau file dan menggunakannya secara offline. Aplikasi ini menunjukkan efektivitas pembelajaran jarak jauh dan motivasi belajar dengan menggunakan aplikasi

pendukung pembelajaran yang sering digunakan oleh guru dan direspon baik oleh siswa. Berdasarkan pandangan peneliti di atas, Google Classroom merupakan sebuah platform pembelajaran online yang dapat digunakan di smartphone atau komputer dengan berbagai fitur berguna yang memudahkan pembelajaran.

## METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan di tahun 2024, pada masa parade tahun ajaran di SMAN 1 Stabat. Seluruh siswa kelas berpartisipasi dalam penelitian ini. Metode observasi, metode survei, metode penelitian literatur digunakan dalam teknik pengumpulan data dalam penelitian ini. Dalam alat penelitian, ini ditentukan keefektifan penggunaan Google Classroom sebagai pembelajaran online, dengan bantuan kuesioner. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan datanya adalah dengan angket berupa pernyataan tertutup, pengisian Google online form dengan pilihan jawaban, jadi responden tinggal memilih. Alternatif jawaban yang ada adalah ya dan tidak. Kuesioner yang akan diuji berisi 13 item. (RUMUS)

$$P = \frac{\text{Jumlah}}{\text{Jumlah}}$$

Gambar 1. Contoh gambar

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis ini data yang diperoleh melalui angket dalam bentuk deskriptif presentase.

**Tabel 1. Kualifikasi Tingkat Pencapaian dalam bentuk Persen**

Tingkat Pencapaian	Kualifikasi
20 % - 36 %	Sangat Kurang
37 % - 52 %	Kurang
53 % - 68 %	Cukup
69 % - 84 %	Baik
85 % - 100 %	Sangat Baik

Instrumen penelitian ini memakai peneliti kuesioner. Angket berisi jawaban siswa tentang efektivitas penggunaan Google Classroom sebagai alat pembelajaran online 2 indikator yaitu analisis efektivitas pembelajaran online aplikasi Google Classroom, analisis kendala-kendala yang ditemui dalam pembelajaran menggunakan media

**Tabel 2. Presentasi Respons Siswa**

No	Pernyataan	Setuju	Tidaksetuju
<b>Proses Pembelajaran google classroom</b>			
1	Apakah materi yang disampaikan guru melalui Google Classroom tersampaikan dengan baik	75, 40%	30, 50%
2	Google Kelas membantu saya menyelesaikan tugas lebih cepat	69, 90%	35, 10%
3	Google Kelas meningkatkan produktivitas pembelajaran	75, 40%	29, 70%

4	Google Kelas meningkatkan kemampuan Belajar	70, 40%	40, 70%
5	Kemudahan Penggunaan Google Kelas	83, 70%	17, 30%
6	Penggunaan Google Classroom efektif untuk pembelajaran	86, 20%	20, 90%
7	Siswa senang menggunakan Google Kelas untuk belajar	87, 70%	16, 30%
<b>Rata- rata</b>		<b>80, 50%</b>	<b>30, 50%</b>

No	Pernyataan	Setuju	Tidak setuju
<b>Hambatan Belajar dengan Google Media Kelas</b>			
8	Mengalami kesulitan belajar online dengan Google Kelas	92, 90%	7, 10%
<b>Rata – rata</b>		<b>92, 90%</b>	<b>7, 10%</b>

Tabel 3. Presentasi Respons Siswa

No	Pernyataan	Setuju	Tidak setuju
<b>Efektivitas Google Kelas untuk Pembelajaran Online</b>			
9	Dengan Google Classroom, pengambilan materi dan pengumpulan tugas menjadi lebih fleksibel	96, 90%	8, 10%
10	Google Kelas memudahkan saya menyimpan materi penting dan dokumen tugas	75, 40%	30, 60%
11	Google Kelas Dapat Menghemat Waktu dan Uang saya	70, 90%	24, 10%

Tabel 3. Presentasi Respons Siswa

No	Pernyataan	Setuju	Tidak setuju
<b>Efektivitas Google Kelas untuk Pembelajaran Online</b>			
12	Dengan Google Kelas, siswa mendapatkan masukan lebih cepat	83, 10%	18, 90%
<b>Rata _ rata</b>		<b>82, 28%</b>	<b>22, 72%</b>

Pada era saat ini indikator proses pembelajaran di *Google Classroom* rata-rata 75,50% menyatakan setuju dan 20,50% menyatakan tidak setuju. Mereka yang menjawab ya menyarankan agar *Google Classroom* dapat digunakan untuk menyampaikan materi dan mengumpulkan tugas dengan lebih fleksibel.

Rata-rata 92,90% setuju dan 7,10% tidak setuju terhadap indikator hambatan pembelajaran menggunakan media *Google Classroom*. Mereka yang menjawab positif merasa terganggu dengan jaringan sinyal internet. Hal ini dilakukan

menurut penelitian (Agusmanto, Hutaeruk, 2020)

Umumnya permasalahan yang mereka hadapi bersifat mendasar atau mendasar, antara lain permasalahan jaringan internet dan mahalnya paket internet yang mereka gunakan. Salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan jaringan internet adalah dengan keluar rumah dan pergi ke tempat yang lebih tinggi, ada juga yang pergi ke daerah yang lebih padat penduduknya dan dinilai kualitas jaringannya lebih baik.

Rata-rata 79,28% setuju dan 20,72% tidak setuju dengan indikator efektivitas pembelajaran daring aplikasi Google Classroom di masa pandemi. Mereka yang menjawab ya mengatakan bahwa Google Classroom lebih mudah dipahami dan efektif. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hikmatiar, Sulisworo dan Wahyuni, 2020) mengenai efektivitas penggunaan sistem pengelolaan pembelajaran berbasis Google Classroom dalam pembelajaran dan kelayakan sistem pengelolaan pembelajaran berbasis Google Classroom sebagai alat pengajaran. bahwa pembelajaran dengan Google Classroom sangat efektif karena mendapat banyak reaksi positif dari siswa, pelajar dan pengguna lainnya.

## KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Berdasarkan penelitian yang dilakukan, pembelajaran *Google Classroom* cukup efektif di masa pandemi ini berbasis pembelajaran online berbantuan Google. Ruang Kelas 75,50%. (2) Berdasarkan efektivitas.

pembelajaran online *Google Classroom* pada masa pandemi cukup efektif. Hal ini menunjukkan bahwa aplikasi *Google Classroom* sangat efektif untuk pembelajaran daring sebesar 79,28%. (3) Berdasarkan kendala pembelajaran daring menggunakan media *Google Classroom* sangat bermasalah. Hal ini menunjukkan bahwa 92,90% siswa mempunyai masalah dengan Internet

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada pihak-pihak yang telah mendukung terlaksananya penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- C. Sutia, dkk. (2019). Student's Response to utia, dkk. (2019). Respon siswa terhadap pembelajaran berbasis proyek dengan pengajaran online melalui Google Classroom Proyek Biologi. *Journal of Physics: Conference Series*, vol. 1157: 15. (<https://iopscience.iop.org/article/10.1088/1742-6596/1157/2/022084/pdf>)
- Darmawan. (2019). Penggunaan Aplikasi Google Classroom dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas X SMA Jurusan TITL. Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Surakarta: 1-15.
- Deviyanti, dkk. (2020). Pengembangan media e-learning berbasis Google Classroom untuk meningkatkan prestasi belajar siswa Kelas XI Ekonomi SMA Sakti Jambi. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, vol. 1, no. 1: 303- 316. (<https://doi.org/10.38035/jmpis.v1i1.264>)
- E-in-Choudhury Khataniar/86d0ad9c4b29b13ca1746a6094663a1761d186ab#paper-header)
- Gunawan, Sunarman. (2018). Mengembangkan Pembelajaran Virtual Menggunakan Google Classroom untuk Mendukung Pembelajaran Siswa dalam Pemecahan Masalah pada Topik vektor. *Prosiding Seminar Nasional Etnomatnesia*: 340,348. (<http://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/etnomatnesia/article/view/2334/1296>)
- Hamka, Vilma. (2019). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Blended Learning Melalui Aplikasi Google Classroom Untuk Peningkatan Kemandirian Belajar Mahasiswa. *Journal of Education Informatic Technology and Science*, vol. 1, no. 2: 145,154. (<http://ejurnal.umri.ac.id/index.php/JeITS/article/view/1439/858>)
- H. Choudhury, & G. Khataniar. (2016). Feature Based Comparison and Evaluation of E-learning Platform in Academic Environment. *International Journal of Digital Application & Contemporary Research*, vol. 4: 1,7 (<https://www.semanticscholar.org/paper/Feature-Based-Comparison-and-Evaluation-of->
- Hasanudin, dkk. (2018). Optimalisasi Pemanfaatan Google Classroom sebagai Media Pembelajaran di SMK Negeri 1 Bakinang. *Jurnal Pendidikan Untuk Mu Negeri*, vol. 2, no. 1: 17-20. (<http://ejurnal.umri.ac.id/index.php/PengabdianUMRI/article/view/361/3520029>)
- Iftakhar. (2016). Google Classroom: What Works and How?. *Jurnal of Education and Social Sciences*, vol. 3, no. 1: 12-18.
- Kalesaran, Mewengkang, Daeng. (2017). Penggunaan Smartphone dalam Penunjang Aktivitas Perkuliahan oleh Mahasiswa Fispol Unsrat Manado. *Jurnal Acta Diuma*, vol. 6, vol. 1: 1-15.